

IHSG Naik Sepanjang Juli 2026 di Tengah Lonjakan Harga Minyak

Key Takeaways

Global

- Harga Brent bergerak mulai USD76 → USD88,10 → USD100 → >USD90 per barel akibat eskalasi konflik Timur Tengah.
- The Fed mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75%; sikap sejumlah pejabat masih hawkish.
- Kebijakan tarif impor baru AS terhadap ~60 negara meningkatkan ketidakpastian perdagangan global
- Momentum Asia beragam mulai dari kontraksi manufaktur Tiongkok vs pertumbuhan tercepat Taiwan sejak 1976.

Domestik (Indonesia)

- IHSG menguat konsisten sepanjang bulan Juli 2026 5.924,36 → 6.175,53 → 6.196,43 → 6.236,13 (total ~+5,26%).
- S&P mempertahankan rating Indonesia di BBB (Stable) — memperkuat kepercayaan terhadap fundamental ekonomi nasional.
- BI Rate ditahan di 5,75% sepanjang bulan; kebijakan triple intervention terus dijalankan.
- Yield SUN 10 tahun stabil di kisaran 7,31%–7,37%, mencerminkan minat investor domestik yang terjaga.
- Cadangan devisa naik ke USD145,6 miliar; Indeks Keyakinan Konsumen melandai ke 117,8.

Snapshot Data Pasar Juli 2026

IHSG
per 31 July 2026 ▲ 6,236.13

Rupiah/USD ▼ Rp18,058

Brent Crude ▼ USD90

BI Rate ▲ 5,75%

Yield UST 10Y ▲ 4,71%

Yield SUN 10Y ▲ 7,31%

Cadangan Devisa ▼ USD 145,6M

Global Market Insight

Tema utama yang mendominasi sentimen global sepanjang Juli 2026 adalah eskalasi bertahap risiko geopolitik di Timur Tengah dan dampaknya terhadap harga energi. Sepanjang Juli 2026, pasar keuangan global bergerak di bawah bayang-bayang **ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter, dan perlambatan ekonomi global**. Ketegangan di Timur Tengah menjadi katalis utama yang mendorong lonjakan harga energi, dengan **minyak Brent bergerak dari kisaran USD76 per barel di awal bulan, meningkat ke USD88,10, sempat menembus USD100, sebelum ditutup di atas USD90 per barel**. Kenaikan tersebut mencerminkan kekhawatiran investor terhadap potensi gangguan pasokan energi dunia sekaligus meningkatkan risiko inflasi global yang dapat memperpanjang periode suku bunga tinggi.

Di sisi kebijakan moneter, **Federal Reserve (The Fed)** mempertahankan suku bunga acuan **pada kisaran 3,50%–3,75%**, sesuai ekspektasi pasar. Meski demikian, pernyataan sejumlah pejabat The Fed yang masih bernada **hawkish** menunjukkan bahwa bank sentral Amerika Serikat belum sepenuhnya yakin tekanan inflasi telah terkendali. Kondisi ini mendorong kenaikan **yield US Treasury** dan memperkuat ekspektasi bahwa kebijakan **higher for longer** masih akan menjadi tema utama pasar global pada paruh kedua tahun ini.

Selain itu, ketidakpastian perdagangan internasional kembali meningkat setelah **Amerika Serikat menerapkan tarif impor baru terhadap sekitar 60 negara**, memunculkan kekhawatiran akan perlambatan aktivitas perdagangan global. Di kawasan Asia, kondisi ekonomi juga menunjukkan dinamika yang beragam. **Aktivitas manufaktur dan konstruksi Tiongkok kembali mengalami kontraksi**, sehingga memperkuat ekspektasi stimulus lanjutan dari pemerintah untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Sebaliknya, **Taiwan mencatat pertumbuhan ekonomi semester I 2026 tercepat sejak 1976**, didorong tingginya permintaan global terhadap semikonduktor dan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Perbedaan ini menunjukkan bahwa sektor teknologi masih menjadi motor pertumbuhan utama di tengah perlambatan ekonomi global.

Domestic Market Insight

Di tengah berbagai tekanan eksternal, pasar keuangan Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat sepanjang Juli 2026. Hal ini tercermin dari **IHSG** yang menguat secara konsisten dari level 5.924,36 pada awal bulan menjadi 6.236,13 pada akhir Juli, atau meningkat sekitar 5,26% sepanjang bulan. Penguatan tersebut didukung oleh membaiknya sentimen investor, masuknya aliran dana asing, serta optimisme terhadap kinerja emiten yang mulai merilis laporan keuangan kuartal II.

Kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia juga semakin menguat setelah **S&P Global Ratings mempertahankan sovereign credit rating Indonesia di level BBB dengan outlook Stable**. Keputusan ini mencerminkan keyakinan lembaga pemeringkat internasional terhadap disiplin fiskal pemerintah, stabilitas makroekonomi, dan prospek pertumbuhan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Dari sisi kebijakan moneter, **Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 5,75% sepanjang Juli** serta melanjutkan kebijakan triple intervention di pasar valas, obligasi, dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Kebijakan tersebut berhasil menjaga kepercayaan pasar meskipun Rupiah masih mengalami tekanan akibat penguatan dolar AS dan kenaikan harga minyak dunia.

Sementara itu, yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun bergerak stabil di kisaran **7,31%–7,37%**, mencerminkan bahwa minat investor terhadap obligasi pemerintah Indonesia tetap terjaga di tengah volatilitas global. Dari sisi fundamental, cadangan devisa meningkat menjadi **USD145,6 miliar**, memberikan ruang yang lebih besar bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas pasar keuangan.

Namun demikian, **Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) turun menjadi 117,8**, mengindikasikan bahwa masyarakat masih cenderung berhati-hati terhadap prospek ekonomi di tengah tekanan inflasi, tingginya biaya pinjaman, dan ketidakpastian global.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Grow Dana Optima Kas Utama	1080,570	0,52%	2,15%	3,89%	0,00%
Avrist Ada Kas Mutiara	1587,480	0,48%	2,59%	4,83%	16,32%
Bahana Likuid Syariah Kelas G	1298,980	0,47%	2,51%	4,63%	15,55%
Syailendra Dana Kas	1815,668	0,46%	2,40%	4,69%	15,20%
Maybank Dana Pasar Uang	2066,370	0,46%	2,31%	4,20%	14,78%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/UnitTerakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1047,058	0,00	0,00	0,00
Pacific Money Market	4424,410	-5,07	-4,35	-7,88
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1632,809	-5,22	-3,73	-7,25
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1718,992	-5,37	-2,73	-4,87
Capital Money Market Fund	1839,255	-5,64	-1,98	-4,05

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA	1728,024	0,76%	0,49%	4,10%	11,66%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1051,411	0,56%	1,94%	0,00%	0,00%
Star Stable Amanah Sukuk*	1203,078	0,52%	1,54%	5,17%	0,00%
Avrist Emerald Stable Fund	1179,550	0,49%	0,38%	4,94%	0,00%
Capital Fixed Income Fund	2079,651	0,45%	2,56%	6,68%	23,72%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2079,651	0,73	2,39	-0,10
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1156,500	0,59	0,09	-0,58
Danapathi Fixed Income Fund*	1502,000	-0,34	-1,40	-1,22
I-Haji Syariah Fund*	5619,457	-0,36	1,27	1,49
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2221,109	-0,56	0,71	0,64

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	990,756	0,44%	-4,80%	-3,26%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	997,979	0,42%	0,42%	0,47%	3,45%
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4324,590	0,21%	0,21%	-2,10%	1,72%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	955,841	0,18%	0,18%	-1,54%	2,27%
Insight Government Fund (I-Govt)*	1332,197	0,09%	0,09%	-2,02%	-1,20%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Insight Government Fund (I-Govt)*	1332,197	-2,67	-1,89	-1,70
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1560,530	-3,01	-2,13	-1,57
RDS SBSN Anargya Superoptima	990,756	-3,36	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	997,979	-3,64	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1578,690	-3,68	-3,07	-3,08

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Balance					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1421,777	16,28%	-15,45%	-12,76%	-24,02%
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4281,980	9,20%	-5,89%	25,50%	36,29%
Pacific Balance Syariah	1473,888	6,32%	-7,00%	0,73%	-4,96%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1156,500	5,64%	-13,88%	-2,23%	9,77%
Cipta Syariah Balance	1852,740	4,90%	3,74%	3,14%	-4,13%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4281,980	1,17	0,34	-0,18
Danapathi Balance Fund*	2759,250	0,64	0,36	0,36
Capital Balanced Growth	1127,700	-0,16	-0,45	-0,39
Cipta Syariah Balance	1852,740	-0,29	-0,81	-0,26
Pacific Balance Syariah	1473,888	-0,36	-0,74	-0,33

Equity					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesian Equity Fund*	1930,150	7,24%	-30,92%	-17,26%	-10,95%
Insight Wealth (I-Wealth)*	732,568	5,99%	-21,44%	-18,81%	-31,21%
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	999,720	5,79%	-24,15%	-15,12%	-25,93%
Danapathi Equity Growth*	2480,840	5,37%	-15,55%	1,85%	2,93%
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1218,120	5,00%	-18,61%	-15,24%	-21,77%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,613	2,10	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,856	1,19	0,14	0,14
Majoris Saham Gemilang Indonesia	998,751	0,16	-0,43	-0,43
CIPTA SYARIAH EQUITY	1687,610	-0,13	-0,73	-0,73
Simas Danamas Saham	1897,969	-0,13	-0,06	-0,06

Index, Equity & Fixed Income					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks Infobank15	798,561	6,75%	-11,61%	-11,67%	-21,10%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1136,496	5,74%	-18,78%	-11,41%	-21,20%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	989,170	5,52%	-13,40%	-7,42%	0,00%
Avrist IDX30	783,360	5,29%	-16,06%	-10,00%	-19,48%
Simas Indeks Sri-Kehati	978,139	5,27%	-15,45%	-9,18%	-21,42%

Index, Equity & Fixed Income				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	783,360	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	978,139	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1136,496	0,03	0,03	0,00
Sequis Equity IDX30	868,697	0,00	0,00	0,00
PNM Indeks Infobank15	798,561	-0,04	0,00	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Ayovest's Wrap

Juli 2026 menegaskan bahwa fundamental ekonomi domestik mampu menjadi penyeimbang di tengah gejolak sentimen global yang datang silih berganti, mulai dari eskalasi konflik Timur Tengah, lonjakan harga energi, kebijakan tarif AS, hingga arah suku bunga The Fed. Afirmasi rating kredit oleh S&P, konsistensi kebijakan BI Rate, serta stabilitas pasar obligasi domestik menjadi bukti bahwa disiplin fiskal dan moneter Indonesia tetap menjadi jangkar kepercayaan investor, tercermin dari penguatan IHSG lebih dari 5% sepanjang bulan.

Namun, volatilitas Rupiah dan harga minyak dunia yang masih tinggi menjadi pengingat bahwa risiko eksternal belum sepenuhnya mereda memasuki Agustus, terutama dari perkembangan konflik geopolitik dan keputusan bank sentral utama dunia. Bagi investor, kondisi ini memperkuat pentingnya strategi investasi yang disiplin dan terdiversifikasi: memanfaatkan momentum penguatan pasar domestik untuk membangun portofolio secara bertahap rupiah cost averaging (RCA), sambil tetap menjaga porsi aset defensif sebagai bantalan terhadap ketidakpastian global yang masih dapat muncul sewaktu-waktu.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

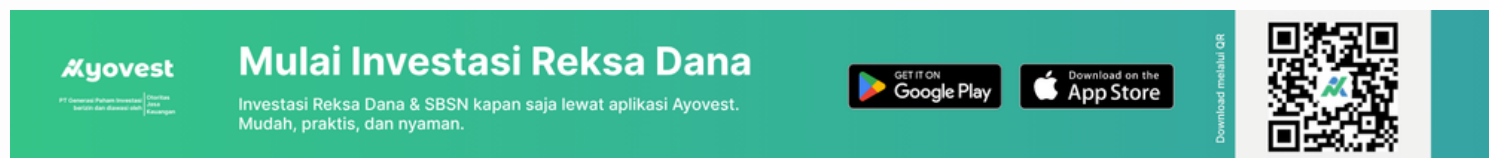


Ayovest
PAYDAY PROMO
 Maksimalkan Gaji, Bonus Investasi Maks.
 25 Juli - 5 Agustus 2026
 *Syarat dan Ketentuan Berlaku

Rp 1 Juta*

Cek Promo

PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Ayovest
 PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Mulai Investasi Reksa Dana
 Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

